

**ANALISIS WACANA KRITIS: TINJAUAN YURIDIS MENGENAI  
URGENSI SIGHAT TAKLIK TALAK DALAM PERKAWINAN ISLAM DI  
INDONESIA**

**Oleh**

**Suci Prafitri Sukatma, NIM 1714101069**

**Program Studi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Pemahaman konsep mengenai sighat taklik talak masih terbatas pada orang-orang tertentu, dalam artian tidak semua orang memahami konsep ini. Sosialisasi untuk itu harus diadakan dan terus dilakukan untuk mengedukasi masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian normative atau kepustakaan (*Librarty Research*). Penelitian ini memiliki sifat pendekatan penelitian dengan berpegang pada segi-segi kepustakaan, menelaah kaidah-kaidah hukum yang berlaku di masyarakat serta kaidah hukum yang berhubungan dengan perkawinan. Pengolahan dan analisis data dilakukan secara normative. Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa ketentuan sighat taklik talak menimbulkan konsekuensi hukum bagi pihak dalam suatu perkawinannya. Dapat diketahui bahwa *urgensi* sighat taklik talak dalam perkawinan islam di Indonesia tidak diperlukan lagi, hal ini merujuk pada ketentuan Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang telah menetapkan keputusan *fatwa*-nya yang menyatakan bahwa “Mengucapkan sighat taklik talak tidak diperlukan lagi”. Unsur-unsur perjanjian dalam suatu perkawinan sebaiknya tidaklah bersifat permanen sehingga kedua belah pihak dapat mengadakan perjanjian perkawinan tersebut tanpa menimbulkan konsekuensi hukum yang akan merugikan para pihak.

**Kata Kunci :**Sighat Taklik Talak, Pemahaman Konsep, dan Konsekuensi Hukum.

**ANALYSIS OF CRITICAL DISCUSSION: A JURIDICAL REVIEW OF  
TACTICAL URGENCY IN ISLAMIC MARRIAGE IN INDONESIA**

**By**

**Suci Prafitri Sukatma, 1714101069**

***Law Department***

**ABSTRACT**

*The understanding of the concept of sighat taklik talak is still limited to certain people, in the sense that not everyone understands this concept. Socialization for that must be held and carried out continuously to educate the public. The type of research used is normative or library research (Library Research). This research has the nature of a research approach by adhering to the aspects of literature, examining legal principles that apply in society as well as legal principles related to marriage. Processing and data analysis were carried out normatively. Based on this research, it can be seen that the provisions of sighat taklik talak have legal consequences for a hismarriage. It can be seen that the urgency of sighat taklik talak in Islamic marriages in Indonesia is no longer needed, this refers to the provisions of the Indonesian Ulema Council (MUI) which has stipulated its fatwa decision which states that "Saying sighat taklik talak is no longer necessary". The elements of the agreement in a marriage should not be permanent so that both parties can enter into the marriage agreement without causing legal consequences that will harm the parties.*

**Keywords:** *Sighat Taklik Talak, Concept Understanding, and Legal Consequences.*

